	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT


**HIDUP SEHAT BERSAMA CORMOBID;HIPERTENSI DENGAN
MENJALANKAN PROTOCOL KESEHATAN DI MASA PANDEMIC
COVID 19 DI UPT PUSKESMAS PONCOWATI LAMPUNG TENGAH
TAHUN 2021**



Disusun Oleh :

Ketua :	Nur Fadhilah,M.Kes	(0217017403)
Anggota	Ns. Reni Tri	(0220107701)
	Subekti,S.ST,M.Kes	
	Nurul Prehartanti	

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN
PRNDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2021**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

1. Identitas PkM

A. Judul PkM

Hidup Sehat bersama Cormobid;Hipertensi dengan menjalankan Protocol kesehatan di masa pandemic Covid 19

B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semester	Lama Pengabdian
2020	2021	Ganjil	1 bulan


C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2035251	Keperawatan Keluarga
2033230	Keperawatan Gerontik

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	QS. Al-Ma'idah (5): 32
Ayat alquran	وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا
Artinya	"Dan barang siapa menjaga kehidupan seseorang, maka seolah-olah dia telah menjaga kehidupan seluruh manusia."
Hadis	إِذَا سَمِعْتُمْ بِالطَّاعُونَ بِأَرْضٍ فَلَا تَدْخُلُوهَا وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا Artinya: "Jika kalian mendengar wabah terjadi di suatu daerah, maka janganlah kalian memasukinya. Jika terjadi wabah di tempat kalian berada, maka janganlah kalian keluar darinya." <i>(HR. Bukhari dan Muslim)</i>

2. Identitas pelaksana PkM

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Nama	Peran	Tugas
Nur Fadhillah	Ketua Pelaksana	Mengkoordinir pelaksanaan PkM
Nama	Peran	Tugas
Reni Tri Subekti	Anggota 1	Melakukan Pendampingan
Nurul Prehartanti	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan
Dinda Saputri	Mahasiswa 2	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan

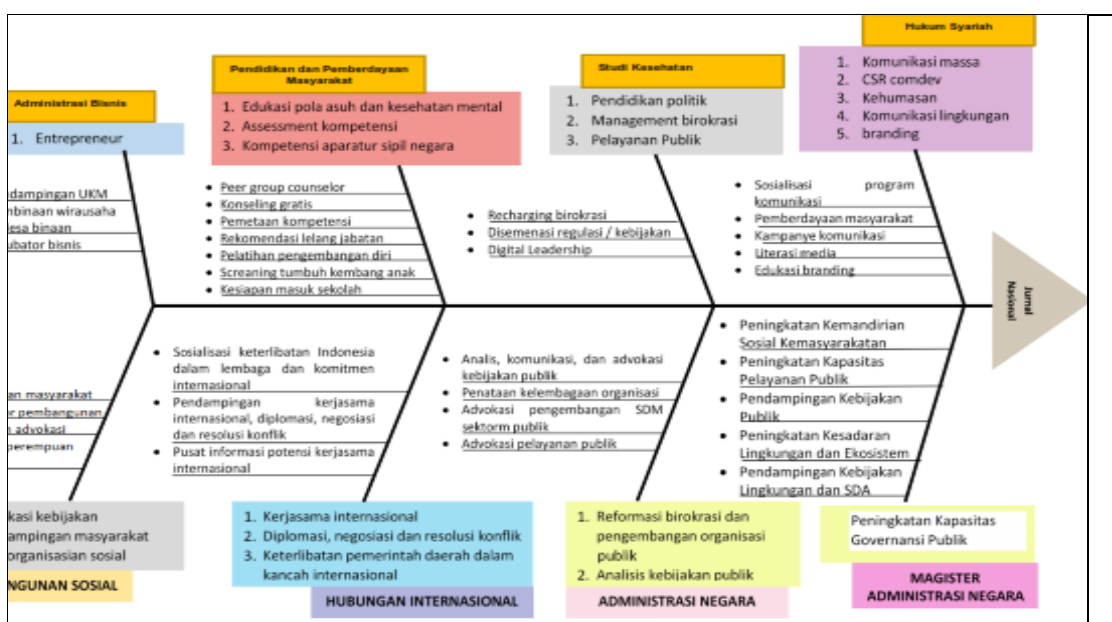
3. Mitra PkM


Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
UPTD Puskesmas Pocowati Lampung Tengah	Chandra Winata	P2M	-

4. Luaran dan Target capaian

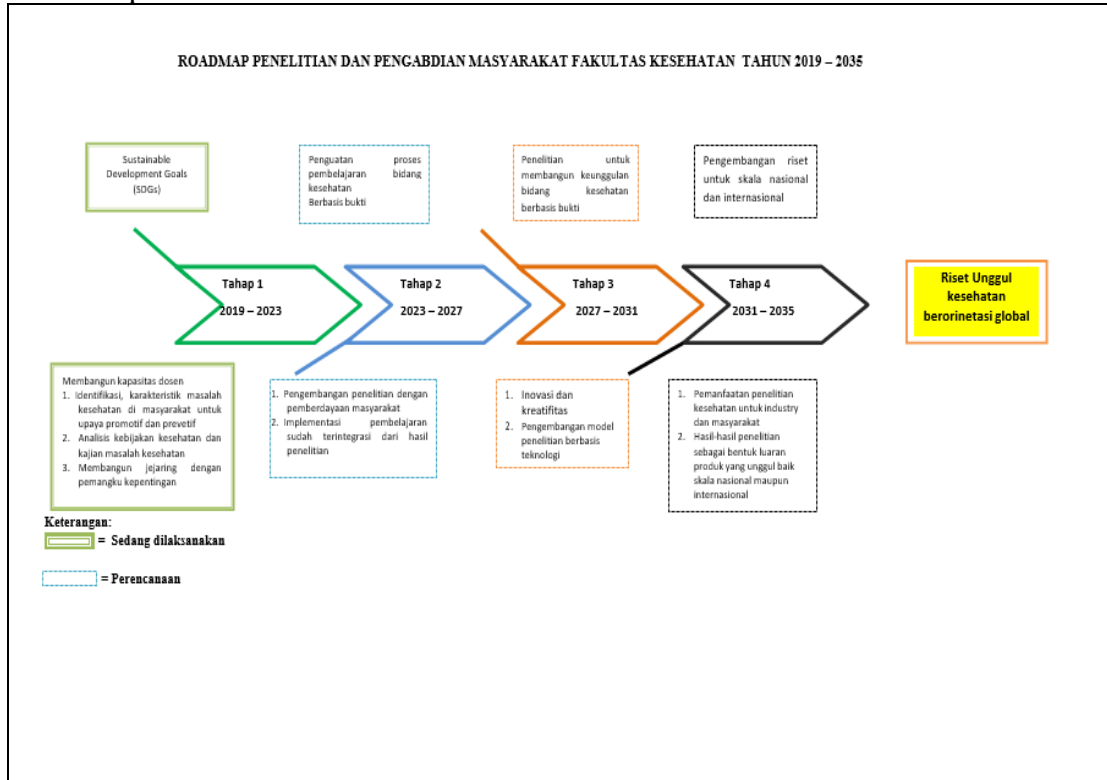
Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)
1	HKI

5. Roadmap Universitas

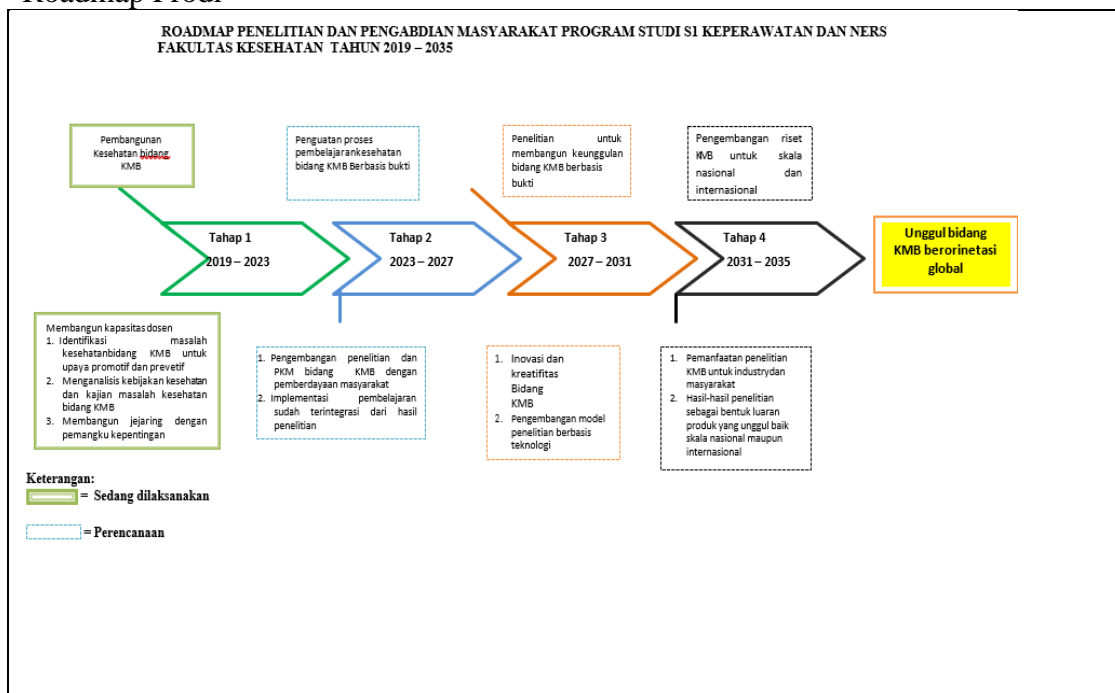


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

6. Roadmap Fakultas

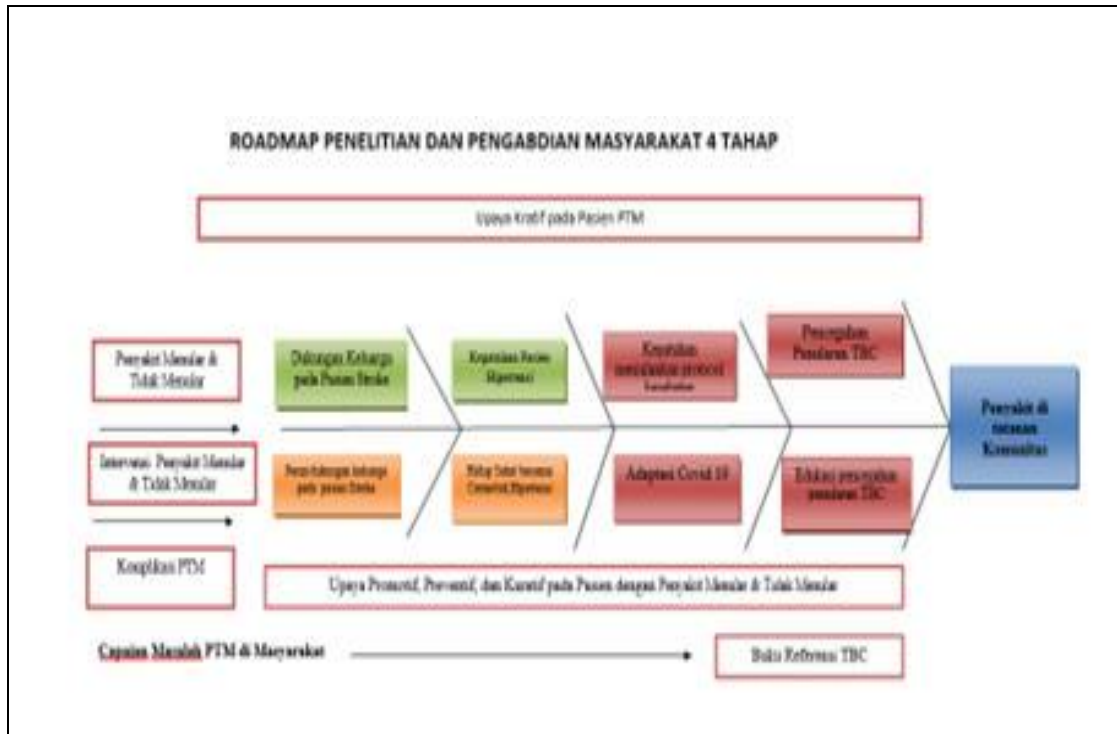


7. Roadmap Prodi




8. Roadmap dosen

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15




9. Anggaran PkM

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 1.500.000,00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	5	RP 300.000,00	Rp 1,500,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000,000,00	Rp 500,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
1. Judul Penelitian	: Hidup Sehat bersama Cormobid;Hipertensi dengan menjalankan Protocol kesehatan di masa pandemic Covid 19
1. Bidang Peneltian	: Kesehatan/Keperawatan
2. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Nur Fadhilah, M.Kes
b. NIDN	: 0220077503
c. Jabatan /golongan	: Lektor/ III b
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 081260841271
3. Anggota 1	
a. Nama lengkap	: Reni Tri Subekti,S.ST, M.Kes
b. NIDN	: 0222087403
4. Lokasi PkM	: UPTD Puskesmas Poncowati Lampung Tengah
5. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.5.000.000
Pringsewu, Desember 2021 Mengetahui	
Dekan FKes,	Kepala LPPM UMPRI
  Elmi Nuryati, M.Epid,Ph.D NIDN. 0215117601	  Sofwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN 0223108601

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

4. Isi PkM

a. Abstrak


Penyakit komorbid hipertensi merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian serius karena penderita penyakit hipertensi rentan terhadap infeksi covid-19 dan dapat menunjukkan manifestasi yang lebih parah dibandingkan orang tanpa penyakit bawaan. Hipertensi dinyatakan sebagai penyakit paling berbahaya di masa pandemi Covid-19. Pasalnya, data terkini penderita Covid-19 menunjukkan hipertensi menjadi komorbid tertinggi yaitu sebesar 50,1 persen dan dapat memperburuk kondisi penderita Covid-19. Meskipun di samping hipertensi, penyakit komorbid lain yang juga bisa menyebabkan kematian bagi pasien Covid-19 yaitu diabetes, penyakit paru-paru, jantung, dan demam berdarah dengue (DBD). Strategi pencegahan Covid-19 saat ini dilakukan melalui program perubahan perilaku masyarakat. Tujuan kegiatan PMK ini adalah meningkatkan kemampuan pasien hipertensi agar tetap beradaptasi dengan kondisi pandemic Covid 19 melalui protocol kesehatan. Kegiatan PKM ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Gadingrejo dengan melibatkan kader lansia dan perawat pemegang program kesehatan lansia, dan mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan selama 1 bulan terjadual dengan strategi pemanfaatan posyadu lansia. Hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa setelah dilakukan edukasi tentang pentingnya kepatuhan dalam menjalankan proses selama pandemic, pengetahuan dan ketrampilan peserta meningkat, hal ini tampak dari komitmen peserta dengan menerapkan proses, diantaranya menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan tidak berkerumun. Peserta lebih waspada terhadap kesehatannya dengan control terjadual dean minum obat serta mengkonsusi makannan sehat serta olahraga. Saat dilakukan pemeriksaan Tekanan Darah rata rata dalam batas normal dan hanya sedikit yang mengalami peningkatan tetapi masih dapat ditoleransi.

b. Key word

Hipertensi, Adaptasi, Protokol Kesehatan, Covid 19

c. Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan beta-coronavirus baru yang memiliki genom RNA sense positif beruntai tunggal dengan diameter 65-125 nm. Virus ini memiliki selubung berupa envelope dan membrane glycoprotein. Spike protein (S-protein) Covid-19 dapat menempel pada protein *angiotensin converting enzyme 2 (ACE2)* yang terdapat pada sel epitel manusia (Xie & Chen, 2020). Corona virus pertama kali ditemukan di Tiongkok (Cina) pada tahun 2002 sebagai penyebab *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernafasan Akut Berat (SARS) yang menyebar ke lebih dari 20 negara dan berakhir pada pertengahan tahun 2003 (Irianto, 2015). Coronavirus kembali ditemukan pada manusia di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

(SARS-COV2) atau Coronavirus Disease-2019 (Covid-19) (Kemenkes RI, 2020).

Covid-19 telah menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat secara umum dan telah menarik perhatian dunia. Pada tanggal 30 Januari 2020, *World Health Organization (WHO)* telah menetapkan COVID-19 sebagai pandemic atau keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia internasional (Güner, Hasanoğlu, & Aktaş, 2020). Angka kejadian Covid-19 di dunia saat ini terus mengalami peningkatan, per tanggal 12 April 2021 telah menyebabkan kematian lebih dari 2,9 juta jiwa dari total lebih dari 136 juta kasus terkonfirmasi di 221 negara dunia. Kasus tertinggi terjadi di USA yaitu mencapai lebih dari 31,9 juta kasus disusul India dan Brazil dengan kasus terkonfirmasi saat ini telah mencapai lebih dari 13 juta. (Worldmeter, 2021). Indonesia telah melaporkan pasien pertama terpapar Covid-19 pada 2 Maret 2020 (Pariang et al., 2020) dan saat ini terhitung tanggal 12 April 2021 telah tercatat lebih dari 1,5 juta kasus, 42,656 meninggal dunia, dan 1.419.796 dinyatakan sembuh. Jumlah kasus Covid-19 tertinggi terjadi di DKI Jakarta yaitu mencapai 388,338 kasus sementara untuk Provinsi Lampung tercatat sebanyak 14,316 kasus, 775 meninggal, dan 13,016 dinyatakan sembuh (KPC-PEN, 2021).

Virus corona diketahui dapat ditularkan dari orang ke orang, yaitu melalui percikan droplet (tetesan kecil), transmisi aerosol yang dikeluarkan dari hidung atau mulut orang yang terinfeksi saat berbicara, batuk, atau bersin (Black & Hawks, 2014). Rata-rata waktu antara terpapar sampai dengan timbul gejala antara 5 hari dan pada orang yang mengalami gejala, 97,5% terjadi dalam 11,5 hari. Gejala yang paling umum ialah demam, batuk kering, dan sesak napas (D. Lam et al., 2020) Keadaan klinis Covid-19 bermacam-macam, dari gejala seperti flu ringan, sindrom pernapasan akut, gangguan di berbagai organ tubuh sampai dengan kematian (Wiersinga, Rhodes, Cheng, Peacock, & Prescott, 2020). Covid-19 lebih mungkin menginfeksi orang yang berusia lanjut dan orang yang memiliki penyakit kronis yang mendasari atau komorbid diantaranya hipertensi (Xie & Chen, 2020).

Pasien dengan komorbid hipertensi lebih berisiko untuk mengalami manifestasi lebih berat jika terinfeksi SARS-CoV-2 dan berkontribusi terhadap sebagian besar kasus kematian pada Covid-19. Hal ini diduga karena ekspresi *angiotensin-converting enzyme 2 (ACE2)* yang lebih tinggi pada penderita penyakit kardiovaskular (Bispo et al., 2020). Sebuah studi di Tiongkok terhadap 44.672 pasien terkonfirmasi Covid-19 melaporkan bahwa 12,8% pasien memiliki riwayat hipertensi dan 4,2% pasien memiliki riwayat penyakit kardiovaskular seperti penyakit jantung koroner (PJK). Pada populasi tersebut, 80,9% pasien dilaporkan mengalami derajat ringan tanpa mortalitas, 13,8% mengalami derajat berat tanpa mortalitas, dan 4,7% mengalami kritis dengan *case fatality rate (CFR)* 49%. Secara keseluruhan, diperoleh CFR sebesar 2,3%. CFR pada pasien tanpa komorbid sebesar 0,9%. CFR lebih tinggi pada pasien dengan komorbid, yaitu 10,5% pada penyakit kardiovaskular, 7,3% pada

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

diabetes, 6,3% pada penyakit paru kronis, dan 6% pada hipertensi (Yanping, 2020).


Hipertensi sebagai penyakit komorbid covid-19 merupakan penyakit yang terjadi ketika tekanan darah naik melebihi ambang batas normal yaitu sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolic ≥ 90 mmHg berdasarkan rata-rata tiga kali pengukuran atau lebih yang diukur secara terpisah (LeMone, Burke, & Bauldoff, 2016a). Hipertensi yang dikenal sebagai '*silent-killer*' atau pembunuh tak terlihat karena terkadang tidak menunjukkan tanda dan gejala awal saat diperkirakan diderita oleh 1,13 milyar penduduk dunia (WHO, 2019). Laporan terakhir Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa kasus hipertensi di Indonesia adalah sebesar 8,36%. Berdasarkan hasil pengukuran penduduk umur ≥ 18 tahun prevalensi hipertensi sebesar 34,1% (Kemenkes RI, 2018).

Tinggi kasus hipertensi merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian serius karena seperti yang telah diketahui bahwa orang yang menderita penyakit hipertensi rentan terhadap infeksi covid-19 dan dapat menunjukkan manifestasi yang lebih parah dibandingkan orang tanpa penyakit bawaan sebelumnya. Strategi pencegahan Covid-19 di Indonesia oleh Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (STPC19) saat ini dilakukan melalui program perubahan perilaku masyarakat dengan menerapkan 3 hal utama yaitu wajib menjaga iman, aman dan imun. Iman dimaknai dengan menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. Aman diartikan sebagai kepatuhan totalitas terhadap protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang dikenal dengan istilah 3M (memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan pakai sabun). Sedangkan Imun harus dijaga diantaranya dengan mengonsumsi makanan bergizi, menjaga kesehatan mental, rajin berolahraga, dan beristirahat cukup (Satgas Covid-19, 2020).

Perilaku patuh terhadap 3M menjadi bagian prasyarat mutlak dalam memutus rantai penularan covid-19, namun sampai saat ini masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi (Satgas Covid-19, 2020). Determinan perubahan perilaku masyarakat sendiri dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya pengetahuan karena perilaku seseorang akan sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya (Notoatmodjo, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Afrianti & Rahmiati, (2021) menginformasikan bahwa di antara faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol pencegahan covid-19 adalah faktor pengetahuan (*p-value 0,015*). Penelitian yang dilakukan Quyumi & Alimansur, (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan yang kurang tentang upaya pencegahan penularan COVID-19 akan berdampak pula pada penurunan kepatuhan dalam mencegah penularan COVID-19.

Puskemas gading rejo adalah salah satu puskesmas yang ada di kabupaten pringsewu. salah satu program yang dijalankan adalah pengendalian penyakit tidak menular (PTM) yaitu Hipertensi. Pada tahun 2019 jumlah kasus keseluruhan hipertensi mencapai 2360 baik perempuan maupun laki-laki diwilayah kerja Puskesmas Gading Rejo, sedangkan pada tahun 2020 terdapat 1639 kasus hipertensi laki-laki dan perempuan yakni kasus tersebut mengalami

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

penurunan karena pasien yang kunjungan untuk mengambil obat juga menurun disebabkan pada tahun 2020 ada pandemi covid tersebut. Informasi yang diperoleh dari pemegang program bahwa pasien yang mengalami hipertensi sebagian susah untuk mengontrol penyakitnya dan sebagian ada yang rajin untuk mengontrol. serta tidak mau untuk mengambil obat, untuk saat ini pasien tersebut harus dianjurkan untuk mengontrol setiap bulannya.

Berdasarkan Fenomena tersebut penting dilakukan tindakan riil dalam rangka meningkatkan kualitas hidup pasien dengan tetap beradaptasi pada masa pandemic Covid 19. Dengan melakukan kegiatan pemberdayaan keluarga dan pasien melalui kegiatan pendidikan kesehatan.

d. Metode

PKM ini dilaksanakan dengan prosedur yang telah direncanakan sebelumnya, dengan tetap memperhatikan situasi dan kondisi yang ada saat ini (Pandemi Covid 19), adapun hal hal yang dapat kami laporkan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan diantaranya adalah :

- 1) Metode yang digunakan selama kegiatan berlangsung menggunakan modifikasi metode dan media ceramah, diskusi, demonstrasi, dan bermain peran.
- 2) Melakukan koordinasi dengan berbagai pihak (Puskesmas dan Pekon) serta pihak pihak lain yang berhubungan langsung maupun tidak langsung.
- 3) Sasaran kegiatan PKM adalah keluarga dengan anggota keluarga hipertensi, serta peserta lain yang berminat mengikuti kegiatan ini.
- 4) Teknik pelaksanaan:
 Kegiatan PKM diawali dengan identifikasi karakteristik keluarga dan pasien yang sedang atau pernah mengalami hipertensi. Selanjutnya tim PKM melakukan beberapa kegiatan yaitu:
 - a) Pemberian materi tentang hipertensi, (Meliputi : Pengertian, penyebab/factor risiko, proses terjadinya hipertensi, tanda dan gejala, cara pencegahan, cara pengobatan, dan cara beradaptasi dengan kehidupan baru dimasa pandemic Covid 19) penyampain materi dengan bantuan PPT dan dengan metode ceramah dan diskusi.
 - b) Pada saat proses penyuluhan, Tim PKM memperhatikan dengan cermat kondisi peserta termasuk aspek komunikasi, sehingga dipastikan seluruh peserta dapat memahami informasi yang disampaikan.
 - c) Mendemonstrasikan pengobatan alternative yang dapat dikonsumsi oleh pasien saat mengalami peningkatan TD, dengan memanfaatkan sumber sumber yang ada di sekitar lingkungan keluarga.
 - d) Mendemostrasikan protocol kehatan, diantaranya adalah;
 - (1) Mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir
 - (2) Menggunakan masker dengan tepat dan benar
 - (3) Menjaga jarak miniman 1,5 meter
 - (4) Menghindari berkumpul.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

- e) Memberi kesempatan pada peserta untuk melatih ketrampilannya dengan cara mencoba-redemonstrasi.
- f) Melakukan evaluasi tingkat keberhasilan kegiatan

e. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan dalam rangka meningkatkan peran serta dan dukungan keluarga dalam memberikan perawatan pada pasien stroke dilakukan sesuai dengan perencanaan, dimana tahapan dilakukan secara terstruktur, yaitu :

1) Tahapan Perencanaan

Pada tahapan ini Tim PKM telah melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan pihak puskesmas dan pihak desa untuk mendapatkan dukungan pelaksanaan kegiatan. Secara umum seluruh koordinasi yang dilakukan berjalan sesuai dengan perencanaan, dimana pihak puskesmas dan pihak desa sangat terbuka dan memberikan apresiasi atas kegiatan ini.


Setelah ijin diperoleh tim PKM melakukan pendekatan kepada kader kesehatan yang kami pandang sebagai orang yang paling dekat dengan masyarakat, harapannya kader sebagai pembuka pintu agar tim PKM dapat dengan mudah masuk dalam system keluarga. pendekatan personal yang tim PKM lakukan semakin mempermudah tim masuk dan berinteraksi dengan masyarakat. Maksud dan tujuan yang Tim PKM sampaikan mendapat antusias dan sambutan yang luar biasa, karena ini merupakan momen yang mereka tunggu, yaitu informasi tentang bagaimana cara perawatan pasien yang mengalami hipertensi, terutama bagaimana cara hidup survive meskipun berdampingan dengan Hiipertensi.

Persiapan alat dan bahan termasuk kesiapan tim PKM telah dipersiapkan dengan matang, dan tim PKM secara keseluruhan mampu berkoordinasi sesuai dengan tupoksi dan saling bekerjasama. Mengingat saat ini sedang pemberlakuan pembatasan sebagai konsekuensi Pandemi Covid 19, maka kegiatan dilaksanakan dalam 3 tahap. Dimana 1 tahapan diikuti oleh 15 orang. Dalam rangka mempermudah proses pelaksanaan, kegiatan dilakukan dalam tiga tahapan. Dan masing kelompok akan melakukan pendidikan kesehatan. Proses pelaksanaan telah disepakati bersama sehingga seluruh keluarga akan mendapatkan tindakan yang sama. Seluruh kegiatan dimanajemen dengan sangat baik sampai dengan akhir kegiatan.

2) Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan ini seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan, dimana kegiatan ini terdiri dari beberapa sesi diantaranya :

Sesi 1 (hari ke 1), Tim PKM melakukan pendidikan kesehatan kepada warga masyarakat dengan tema penyuluhan adalah “Pemberdayaan keluarga dalam meningkatkan ketahanan keluarga merawat pasien paska stroke”. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di Balai Pekon dan diikuti oleh lebih dari 57 orang. Secara umum seluruh materi tersampaikan dan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

peserta sangat antusias berdiskusi terutama terkait dengan bagaimana penanganan dan perawatan pasien stroke yang menurut mereka sangat membebani. Akhir didskusi diberikan beberapa pertanyaan oleh Tim PKM dalam rangka menilai sejauhmana pemahaman peserta dalam menerima informasi. Yang menarik dari sesi 1 ini adalah, justru banyak sekali pertanyaan lain di luar tema yang disampaikan, namun demikian Tim PKM menilai ini sebagai bagian dari rasa ingin tahu peserta terhadap status kesehatannya.

Sesi (Hari ke 2, 3, dan 4), Sesi ke 2 ini hanya diperuntukkan bagi keluarga dengan anggota keluarga yang memiliki pasien paska stroke. Berdasarkan informasi yang telah kami dapatkan dari puskesmas maupun kader, terdapat 12 keluarga dengan pasien stroke yang dikunjungi untuk mendapatkan pendampingan bagaimana perawatannya pasien paska stroke terutama dalam kebutuhan personal Hygiene. Pada sesi ini, sesuai dengan pembagian kelompok, tim dibagi untuk mendatangi rumah keluarga. dalam pelaksanaannya Tim memberikan demonstrasi bagaimana perawatan personal hygiene, kegiatan tersebut dilihat langsung oleh keluarga dan keluarga diberikan kesempatan untuk mendemonstrasikan ulang ketrampilan tersebut. Tindakan langsung diobservasi oleh Tim sehingga saat ada kesalahan, maka Tim langsung dapat memberikan masukan. Aspek komunikasi sangat kami junjung, artinya kami benar benar memperhatikan pola komunikasi yang digunakan sehari hari sehingga pesan yang disampaikan bias dengan mudah diterima oleh peserta.


Sesi 3 (hari ke 5), Pada sesi ini, Tim PKM melakukan evaluasi terhadap ketrampilan dan pemahaman keluarga dalam memberikan pemenuhan kebutuhan personal hygiene. Evaluasi dilakukan bersama sama dengan keluarga, sehingga pada saat itu juga saat ada kesalahan, Tim dapat segera memberikan masukan dan perbaikan.

3) Tahapan Evaluasi

Tahapan ini dilakukan diakhir kegiatan, secara umum seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan, mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pendampingan yang dilakukan terhadap 12 keluarga dengan pasien stroke dan dilakukan dalam lima kali kunjungan rumah kami nilai telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan keluarga dalam memberikan perawatan pada anggota keluarga yang mengalami stroke. Keluarga secara khusus dan masyarakat secara umum merasa terbantuan dan mendapat perhatian dari pihak kesehatan. Mereka berharap kegiatan seperti ini terus dilakukan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

f. Kesimpulan


Kegiatan pendampingan yang dilakukan terhadap 12 keluarga dengan pasien stroke dan dilakukan dalam lima kali kunjungan rumah kami nilai telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan keluarga dalam

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

memberikan perawatan pada anggota keluarga yang mengalami stroke. Keluarga secara khusus dan masyarakat secara umum merasa terbantuan dan mendapat perhatian dari pihak kesehatan. Mereka berharap kegiatan seperti ini terus dilakukan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

g. Daftar Pustaka

- Akbar, Agung, M. 2019. Konsep- Konsep Dasar dalam Keperawatan Komunitas. E Book
- Aziz alimul hidayat dan Musrifatul Uliyah. (2014). Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Edisi 2. Jakarta : Salemba Medika.
- Balitbang Kemenkes RI., 2013. *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Brunner & Suddarth. 2010. *Keperawatan Medical Bedah Edisi 8 Volume 1*. Jakarta : EGC
- Chindy M, 2016. Dukungan keluarga dalam memenuhi kebersihan diri pada penderita stroke (CVA) yang mengalami gangguan motorik. jurnal penelitian
- dr. Iskandar Junaidi, (2011) Stroke Waspada! Ancamannya : Panduan Stroke Paling Lengkap. Yogyakarta: ANDI
- dr. Rizaldy Pinzon, (2010) Awas Stroke : Pengertian, Gejala, Tindakan, perawatan, & Pencegahan. Yogyakarta: ANDI
- dr. Sri B, Dkk. 2017. *Buku Ajar Neurologi*. Malang : Sagung Seto
- Friedman, M.M, dkk., 2010. *Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Medika
- Goldszmidt, A.J, dan Louis R.K, *Stroke Esensial: Edisi Kedua* (Jakarta: Indeks permata putri, 2013). Halaman 133-135. (Buku elektronik).
- Mubarak, CN. (2010). Buku ajar kebutuhan dasar manusia : Teori, Aplikasi dan Praktik. Jakarta : EGC.
- Naziah, dkk . 2019. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perawatan Diri (Self Care) Pasien Dengan Stroke Non Hemoragik di Ruang Rawat Inap Rs Islam Cempaka Putih Tahun 2018, jurnal ilmu keperawatan dan kebidanan nasional.
- Pudiasuti, R.D., 2011. *Penyakit Pemicu Stroke*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rahmatika S, dkk. 2017. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pelaksanaan Personal Hygiene Pada Pasien Stroke di Ruang Kenanga Rumah Sakit DR. Soeparun Malang. *Nursing News*
- Siti R, Dkk. 2017. *Hubungan dukungan keluarga dengan pelaksanaan personal hygiene pada pasien stroke di ruang kenanga rumah sakit Dr. soeparoen malang*, jurnal penelitian
- Sulistyo, A. and I. Laily (2012). PERSONAL HYGIENE Konsep, Proses, dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan, graha ilmu, Yogyakarta

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

- Tantut Susanto.2012. Buku Ajar Keperawatan Keluarga: aplikasi teori pada praktik Asuhan Keperawatan Keluarga, Jakarta :TIM
- Tarwoto & Wartonah.(2015). Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Wurtiningsih, Budi. 2012. Dukungan Keluarga pada Pasien Stroke di Ruang Rawat Saraf RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Medica Hospitalia*. Vol 1. No. 1